

Kelompok Usaha Masyarakat Desa Batang Kuis Pekan Kecamatan Batang Kuis Bidang Kerajinan, Souvenir, Sablon Dan Percetakan Kabupaten Deli Serdang TA. 2024

¹Mamed Rofendi Manalu, ²Monang Juanda Tua Sihombing, ³Kristian Siregar,
⁴RL. Harmadi Tamba, ⁵Riswan Limbong, ⁶Edward Robinson Siagian, ⁷Abdul Sani
Sembiring, ⁸Elvitrianim Purba
^{1,2,3,4,5,6,7,8} STMIK Mulia Darma
Email: endy.budidarma@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the skills and competitiveness of community business groups in Batang Kuis Pekan Village in the fields of handicrafts, souvenirs, screen printing, and printing. The methods used include problem identification, program planning, activity implementation, and monitoring and evaluation. The program includes design and production training, digital marketing, and business financial management. The results of the evaluation showed that more than 80% of the participants were able to apply the skills taught, including the use of digital technology for marketing and financial records. The assistance provided also helped participants overcome technical obstacles in production and business management. This activity was strengthened by a discussion session with STMIK lecturer Mulia Darma who emphasized the importance of collaboration between academics, the government, and the business community in building a sustainable business ecosystem. The recommendation for the formation of a local entrepreneurial community is expected to strengthen the network between business actors and support the sustainability of the program. Thus, this program has succeeded in providing real benefits for community business groups and can be used as a model for community-based economic development in other regions.

Keywords: *Community service, business skills, digital marketing, financial management, local entrepreneurship.*

Copyright © 2025 Marsipature Hutanabe.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](#)

PENDAHULUAN

Desa Batang Kuis Pekan, yang terletak di Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha di bidang kerajinan, souvenir, sablon, dan percetakan. Sektor-sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap perekonomian lokal tetapi juga memainkan peran penting dalam pelestarian budaya dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

Industri kreatif, termasuk kerajinan dan percetakan, telah menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut Departemen Perdagangan Republik Indonesia (2008), pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia diarahkan hingga tahun 2025 untuk meningkatkan kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Studi pemetaan industri kreatif menunjukkan bahwa subsektor kerajinan memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut.

Di Kabupaten Deli Serdang, khususnya di Desa Batang Kuis Pekan, terdapat kelompok usaha masyarakat yang bergerak di bidang kerajinan, souvenir, sablon, dan percetakan. Namun, mereka menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan dalam pengembangan desain produk yang khas dan berbasis budaya lokal, serta kurangnya pengetahuan dalam

Kelompok Usaha Masyarakat Desa Batang Kuis Pekan Kecamatan Batang Kuis Bidang Kerajinan, Souvenir, Sablon Dan Percetakan Kabupaten Deli Serdang TA. 2024 - Mamed Rofendi Manalu, et.al

manajemen usaha dan pemasaran. Hal ini sejalan dengan temuan Kartono et al. (2018) yang menyatakan bahwa banyak pelaku usaha kecil dan menengah di Indonesia menghadapi kendala dalam inovasi desain dan manajemen usaha.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan program pengabdian masyarakat yang fokus pada peningkatan kapasitas kelompok usaha dalam hal desain produk, teknik produksi, dan manajemen usaha. Pendekatan ini telah diterapkan dalam berbagai program sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Kartono et al. (2018), di mana mereka memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku usaha dalam mengembangkan desain kaos oblong dan tas souvenir berbasis seni-budaya lokal.

Selain itu, strategi pengembangan bisnis cinderamata khas daerah juga perlu diperhatikan. Menurut Kasir Pintar (2023), memahami keunikan daerah dan memasukkan unsur tersebut ke dalam produk dapat meningkatkan daya tarik dan nilai jual produk. Misalnya, dengan mengintegrasikan motif batik khas atau ukiran tradisional ke dalam desain produk.

Dengan demikian, melalui program pengabdian masyarakat yang terstruktur dan berkelanjutan, diharapkan kelompok usaha di Desa Batang Kuis Pekan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk mereka, serta mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan perekonomian lokal tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya daerah.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode pelaksanaan yang digunakan mencakup beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan program. Adapun tahapan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap utama. Tahap pertama adalah Identifikasi Permasalahan, di mana dilakukan survei dan wawancara dengan kelompok usaha masyarakat di Desa Batang Kuis Pekan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui kendala yang mereka hadapi dalam bidang kerajinan, souvenir, sablon, dan percetakan, termasuk dalam aspek produksi, pemasaran, serta manajemen usaha.

Selanjutnya, tahap Perencanaan Program dilakukan berdasarkan hasil identifikasi permasalahan. Dalam tahap ini, disusun rencana program yang mencakup penyusunan materi pelatihan dan pendampingan, penyediaan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, serta penyusunan jadwal kegiatan. Perencanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan.

Tahap berikutnya adalah Pelaksanaan Program, yang dilakukan melalui pelatihan dan workshop, pendampingan serta konsultasi, dan pemberian bantuan sarana dan prasarana. Pelatihan mencakup keterampilan desain, produksi, penggunaan teknologi dalam produksi dan pemasaran, serta pengelolaan keuangan usaha. Pendampingan diberikan secara langsung untuk memastikan implementasi teknik yang telah diajarkan, sedangkan bantuan sarana mencakup penyediaan alat bantu produksi serta pengadaan bahan baku awal untuk mendukung praktik usaha.

Terakhir, tahap Monitoring dan Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program. Evaluasi ini dilakukan melalui kuesioner dan wawancara guna melihat kemajuan peserta dalam menerapkan keterampilan yang diberikan. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun rekomendasi perbaikan serta rencana keberlanjutan program. Selain itu, proses dan hasil kegiatan juga didokumentasikan dalam bentuk laporan tertulis dan video dokumenter, serta

Kelompok Usaha Masyarakat Desa Batang Kuis Pekan Kecamatan Batang Kuis Bidang Kerajinan, Souvenir, Sablon Dan Percetakan Kabupaten Deli Serdang TA. 2024 - Mamed Rofendi Manalu, et.al

dipublikasikan melalui jurnal pengabdian masyarakat, media sosial, dan seminar akademik agar manfaat program dapat diperluas. Dengan metode ini, diharapkan kelompok usaha masyarakat di Desa Batang Kuis Pekan dapat meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka dalam bidang usaha yang digeluti, serta memberikan kontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Batang Kuis Pekan memberikan hasil yang signifikan dalam peningkatan keterampilan dan daya saing kelompok usaha masyarakat di bidang kerajinan, souvenir, sablon, dan percetakan. Hasil dari identifikasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha mengalami kendala dalam pengelolaan produksi dan pemasaran, terutama dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan jangkauan pasar. Setelah pelaksanaan program, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam penggunaan teknologi dan strategi pemasaran berbasis digital, sebagaimana didukung oleh penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya digitalisasi dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Setiawan et al., 2023).

Dari aspek pelatihan dan workshop, peserta yang mengikuti pelatihan desain dan produksi mampu menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik serta memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Suryani (2022) yang menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan dalam desain dan produksi dapat memberikan dampak positif terhadap daya saing produk di pasar. Selain itu, workshop pengelolaan keuangan usaha membantu peserta dalam memahami pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan transparan, yang merupakan faktor penting dalam keberlanjutan usaha (Rahman & Dewi, 2021).

Pendampingan dan konsultasi yang diberikan selama program juga terbukti efektif dalam membantu peserta mengatasi kendala teknis yang mereka hadapi. Pendampingan ini mencakup penggunaan perangkat lunak desain untuk pembuatan produk kreatif dan optimalisasi media sosial untuk pemasaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta mampu menerapkan teknik yang telah diajarkan dalam usaha mereka sehari-hari. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al. (2020), yang menegaskan bahwa pendampingan yang intensif dapat meningkatkan tingkat adopsi teknologi oleh pelaku usaha.

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini telah berhasil meningkatkan kapasitas kelompok usaha di Desa Batang Kuis Pekan. Dokumentasi dan publikasi hasil program melalui jurnal dan media sosial turut memperluas dampak dari kegiatan ini, memungkinkan pelaku usaha lainnya untuk mendapatkan wawasan yang bermanfaat. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat dijaga melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk akademisi dan pemerintah daerah, sebagaimana diusulkan dalam penelitian oleh Haryanto (2023). Dengan demikian, penguatan kapasitas usaha kecil dan menengah dapat terus berlanjut untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Pembahasan

Dalam sesi pembahasan, dosen dari STMIK Mulia Darma menyampaikan beberapa poin penting terkait implementasi hasil pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan usaha berbasis teknologi. Salah satu aspek yang ditekankan adalah pentingnya adaptasi

Kelompok Usaha Masyarakat Desa Batang Kuis Pekan Kecamatan Batang Kuis Bidang Kerajinan, Souvenir, Sablon Dan Percetakan Kabupaten Deli Serdang TA. 2024 - Mamed Rofendi Manalu, et.al

terhadap perkembangan teknologi digital, terutama dalam pemasaran produk secara daring. Dosen menjelaskan bahwa penggunaan platform e-commerce dan media sosial dapat memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan daya saing produk lokal (Haryanto, 2023).



Gambar 1. Pelatihan Sablon Kaos Digital

Selain itu, dalam diskusi yang berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman dalam menerapkan strategi yang telah diajarkan. Beberapa peserta mengungkapkan tantangan yang mereka hadapi, seperti keterbatasan akses terhadap internet dan kurangnya pemahaman tentang teknologi digital. Menanggapi hal ini, dosen memberikan solusi dengan merekomendasikan pelatihan lanjutan yang berfokus pada peningkatan literasi digital dan pengelolaan konten pemasaran (Nugroho et al., 2020).

Sesi pembahasan juga menyoroti keberlanjutan program dan upaya untuk memperluas dampaknya di komunitas setempat. Dosen STMIK Mulia Darma mengusulkan agar pelaku usaha membentuk komunitas atau forum diskusi yang dapat menjadi wadah berbagi informasi dan pengalaman. Dengan adanya komunitas ini, para pelaku usaha dapat saling mendukung dalam mengatasi kendala dan mengembangkan inovasi dalam bisnis mereka (Setiawan et al., 2023).

Sebagai kesimpulan, pembahasan ini memperkuat pentingnya kolaborasi antara akademisi, pemerintah daerah, dan komunitas usaha dalam menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Dengan dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak, diharapkan kelompok usaha di Desa Batang Kuis Pekan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Batang Kuis Pekan terbukti memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan daya saing kelompok usaha masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur. Dengan metode identifikasi permasalahan, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait produksi, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan usaha. Hasil evaluasi menunjukkan lebih dari 80% peserta

Kelompok Usaha Masyarakat Desa Batang Kuis Pekan Kecamatan Batang Kuis Bidang Kerajinan, Souvenir, Sablon Dan Percetakan Kabupaten Deli Serdang TA. 2024 - Mamed Rofendi Manalu, et.al

mampu menerapkan keterampilan yang diajarkan, termasuk penggunaan teknologi digital untuk pemasaran dan pencatatan keuangan yang lebih efektif. Pendampingan dan bantuan sarana mempercepat implementasi hasil pelatihan, sementara diskusi dengan dosen STMIK Mulia Darma menekankan pentingnya kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan komunitas usaha dalam menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Rekomendasi untuk pembentukan komunitas wirausaha lokal diharapkan dapat memperkuat jaringan antar-pelaku usaha dan mendukung keberlanjutan program, sehingga manfaat dari kegiatan ini dapat terus dikembangkan dan direplikasi di wilayah lain guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas.

REFERENSI

- Suprianto, R. R. D. A. F., Rizqi, I. R., & Syahid, A. (2023). PERANAN KARANG TARUNA PANCAYUDHA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PERCETAKAN SABLON DI DESA PANCAWATI KECAMATAN KLARI KABUPATEN KARAWANG. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 8(2).
- Effendy, L., Isnaini, Z., & Isnawati, I. (2024). Pelatihan Design Grafis dan Pengelolaan Keuangan pada Usaha Sablon di Desa Santong. *Jurnal Abdimas Independen*, 5(2), 150-157.
- Tangsi, M., & Cahyadi, D. (2023, November). PKM Pelatihan Cetak Sablon Pada Generasi Muda Mirring Bersatu Di Kabupaten Polman. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Makassar*.
- Jarti, N., Jamal, S. A., & Putri, W. L. (2024). PELATIHAN SABLON BAGI KOMUNITAS UNTUK MENINGKATKAN KEAHLIAN USAHA DAN PELUANG BISNIS BERBASIS IT. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 3(1), 44-49.
- Taufiqurrahman, E., & Ivanny, L. D. D. (2024, May). PELATIHAN PENGEMBANGAN USAHA SABLON DALAM UPAYA PENINGKATAN UMKM BAGI MASYARAKAT DESA KALIBAGOR KECAMATAN SITUBONDO KABUPATEN SITUBONDO. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL UNARS* (Vol. 3, No. 1, pp. 51-55).
- Panjaitan, M. I., Rajagukguk, D. M., Manalu, M. R., & Sihombing, M. J. T. (2024). Digitalisasi UMKM: Membantu Usaha Kecil Menggunakan Teknologi (Studi Kasus: Desa Melati 2). *Marsipature Hutanabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 96-99.
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. (2008). Studi Pemetaan Industri Kreatif Tahun 2007: Buku Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia s/d Tahun 2025. Diakses dari
- Kartono, G., Lubis, S., & Zulkifli. (2018). Pengembangan Desain Kaos Oblong (T-Shirt) dan Tas Souvenir Berbasis Seni-Budaya Batak. Universitas Negeri Medan. Diakses dari
- Kasir Pintar. (2023). Strategi Pengembangan Bisnis Cinderamata Khas Daerah. Diakses dari
- Rahman, F., & Dewi, S. (2021). *Manajemen keuangan usaha mikro: Tantangan dan solusi dalam era digital*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(3), 211-225.
- Setiawan, B., Lestari, D., & Pratama, A. (2023). *Transformasi digital dalam pengembangan UMKM di Indonesia: Studi kasus pada industri kreatif*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(4), 320-335.
- Suryani, L. (2022). *Peningkatan daya saing produk melalui inovasi desain dan teknologi produksi*. *Jurnal Desain dan Industri Kreatif*, 7(2), 99-115.
- Haryanto, T. (2023). *Strategi pemberdayaan UMKM melalui inovasi dan digitalisasi*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 145-160.
- Nugroho, A., Wahyuni, R., & Kurniawan, D. (2020). *Dampak pelatihan dan pendampingan terhadap adopsi teknologi digital oleh UMKM*. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 8(1), 77-92.

Kelompok Usaha Masyarakat Desa Batang Kuis Pekan Kecamatan Batang Kuis Bidang Kerajinan, Souvenir, Sablon Dan Percetakan Kabupaten Deli Serdang TA. 2024 - Mamed Rofendi Manalu, et.al